

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Periode 2007-2011, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh simultan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan. Ketujuh variabel tersebut dapat menjelaskan pergerakan harga saham sebesar 63,2%. Sedangkan sisanya 36,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
2. Terdapat pengaruh parsial antara *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap harga saham. Masing-masing dapat menjelaskan pergerakan harga saham sebesar 49,7%, 22,18% dan 44,49%. Sedangkan *Capital Adequacy*

Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return on Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan.

3. Variabel *Return on Equity (ROE)* berpengaruh sebesar 49,7% dan merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian kepada pihak-pihak lain agar dapat dijadikan masukan maupun pengetahuan yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan atau emiten

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel yang berpengaruh paling besar terhadap harga saham adalah *Return on Equity (ROE)*, maka perusahaan disarankan untuk memperhatikan nilai *Return on Equity (ROE)* dengan cara meningkatkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan serta dalam melaksanakan keseluruhan operasional perusahaan. Dengan demikian, nilai *Return on Equity (ROE)* perusahaan tidak mengalami penurunan yang dapat menyebabkan harga saham turun.

2. Bagi investor

Investor dapat menggunakan model regresi dalam penelitian ini untuk dapat memprediksi harga saham perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan

untuk periode yang akan datang. Hal tersebut didukung dengan melihat besarnya pengaruh secara parsial variabel independen yaitu ROE, NIM, BOPO terhadap harga saham yang masing-masing memberikan pengaruh sebesar 49,7%, 22,18% dan 44,49%. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa *Return on Equity* (ROE) merupakan variabel yang paling dominan yang mempengaruhi harga saham. Disarankan bagi para investor yang baru atau sudah lama untuk memperhatikan pergerakan *Return on Equity* (ROE) perusahaan dari waktu ke waktu sehingga dapat memutuskan waktu dan tindakan yang tepat dalam melakukan investasi pada sektor perbankan, khususnya pada perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini terbatas hanya pada 15 perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan dan menganalisis tujuh jenis rasio untuk periode lima tahun, yaitu tahun 2007, 2008, 2009, 2010, dan 2011. Seperti yang kita ketahui, jumlah perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan masih banyak diluar sampel penelitian ini dan terus bertambah jumlahnya. Selain itu, rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan masih banyak selain yang digunakan pada penelitian ini, seperti *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Earning per Share*, *Dividend pe Share*, *Book Value per Share*, *Net Profit Margin*, dan sebagainya. Saran peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian yang sama atau serupa baik dari rasio yang digunakan atau sektor yang diteliti adalah jumlah perusahaan maupun periode

perusahaan. Selain itu, peneliti lain dapat menambahkan atau mengganti rasio-rasio yang digunakan agar didapatkan hasil yang lebih baik guna menambah wawasan dan menutup keterbatasan pada penelitian ini.